

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan merupakan bentuk bantuan yang diberikan kepada pasien dalam pelayanan kesehatan yang menyeluruh, mencakup pendekatan ilmiah dan seni kebidanan. Pelayanan ini ditujukan khususnya kepada perempuan pada masa prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir. Asuhan ini mencakup intervensi selama masa interval serta mengedepankan upaya promotif, preventif, dan rehabilitatif, baik pada individu, keluarga, maupun kelompok masyarakat. Pelaksanaannya disesuaikan dengan kewenangan, tanggung jawab, serta kode etik profesi bidan. Asuhan kebidanan juga merupakan implementasi dari tugas dan peran bidan dalam menjawab kebutuhan pasien di bidang kesehatan ibu hamil, proses persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, serta layanan keluarga berencana (Ramli, 2023).

World Health Organization (WHO) mendefinisikan *maternal death* atau kematian ibu sebagai “kematian yang terjadi saat kehamilan, atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan, tanpa memperhitungkan durasi dan tempat kehamilan, yang disebabkan atau diperparah oleh kehamilan atau pengelolaan kehamilan tersebut, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau kebetulan”. Baik BPS maupun WHO mendefinisikan *maternal mortality ratio* atau AKI sebagai angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Kementerian

Kesehatan RI menetapkan pemeriksaan ibu hamil atau antenatal care (ANC) dilakukan minimal sebanyak 6 kali selama 9 bulan sebagai bentuk komitmen untuk penyediaan layanan esensial bagi Ibu hamil (Haryanti et al., 2024).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi permasalahan utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. AKI dapat menjadi salah satu indikator tingkat kesehatan perempuan yang menggambarkan tingkat akses, integritas, dan efektivitas sektor kesehatan suatu negara (Dariani et al., 2023). Angka kematian bayi di Indonesia telah mengalami penurunan, namun tetap membutuhkan upaya penguatan serta tindakan untuk mempertahankan perkembangan tersebut, sehingga sasaran angka kematian bayi 16/1000 kelahiran hidup dapat tercapai pada akhir tahun 2024. Kementerian Kesehatan memprediksi bahwa pada tahun 2024, angka kematian ibu di Indonesia akan mencapai 183 per 100.000 kelahiran hidup, dan pada tahun 2030 diperkirakan akan menurun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup, yang menunjukkan bahwa pencapaian ini masih sangat di bawah target tujuan pembangunan berkelanjutan. Salah satu penyebab utama tingkat morbidity dan mortality ibu di negara-negara yang sedang berkembang adalah anemia (Permata Sari et al., 2023).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan, AKI Kalimantan Barat pada tahun 2021 sebesar 214 per 100.000 kelahiran hidup. Namun, pada tahun 2022, hanya terjadi 120 kelahiran per 100.000 kelahiran hidup. Angka kelahiran hidup AKB tahun 2021 adalah 8 kelahiran hidup per 1.000 kelahiran hidup,

kemudian turun menjadi 5,2 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2022 (Dinas Kesehatan Kalimantan Barat, 2023).

Peran aktif masyarakat dan peningkatan kesadaran memiliki peran penting dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), khususnya bagi ibu hamil dengan risiko tinggi, agar lebih waspada dan dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya komplikasi selama kehamilan. Salah satu bentuk dukungan yang dapat diberikan adalah dengan menyediakan asuhan yang menyeluruh kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu dalam masa nifas, serta bayi baru lahir dan bayi (Kirana & Astuti, 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas yaitu penelitian Ny. S dan By. Ny. S dengan latar belakang saling berterkaitan untuk mencegah terjadinya komplikasi dan kematian pada ibu dan bayi. Perbedaan latar belakang dan penelitian Ny. S dan By. Ny. S adalah waktu dan tempat Penelitian.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana upaya yang dilakukan dalam "Asuhan Komprehensif Pada Ny. S dan By Ny. S Di PMB Jamilah" ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu Memberikan asuhan komprehensif pada Ny. S dan By Ny. S di PMB Jamilah.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By Ny. S di PMB Jamilah.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. S dan By Ny. S di PMB Jamilah.
- c. Untuk menegakkan Analisa pada Ny. S dan By Ny. S di PMB Jamilah.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. S dan By Ny. S di PMB Jamilah.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny. S dan By Ny. S di PMB Jamilah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu hamil tentang persalinan normal, sehingga memudahkan kerja sama dengan tenaga Kesehatan.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat melakukan deteksi dari penyulit yang mungkin timbul pada masa hamil, bersalin, maupun nifas sehingga memungkinkan segera mencari pertolongan untuk mendapat penanganan.

3. Bagi Bidan

Untuk menambah kemampuan dan meningkatkan bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan kb.

E. Sasaran, Tempat dan Waktu Asuhan Kebidanan

1. Ruang Lingkup Responden

Responden Penelitian Yaitu Ny. S dan By Ny. S

2. Ruag Lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By Ny. S di PMB Jamilah

dilakukan *inform consent* pada tanggal April 2025.

3. Ruang Lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By Ny. S dilakukan di PMB Jamilah dan di rumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S di PMB Jamilah ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No | Nama Tahun | Judul | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-----------------|--|--|---|
| 1 | Nurisma (2020) | Asuhan kebidanan komprehensif Pada Ny."S" dari hamil sampai keluarga berencana di wilayah kerja puskesmas graha indah kota Balikpapan tahun 2020 | Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus | Asuhan kebidanan komprehensif Ny. S dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney. |
| 2 | Suryanti (2022) | Asuhan kebidanan komprehensif Pada Ny. A G1P0A0 usia 28 tahun di UPT puskesmas banyuanyar surakarta | Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan 7 langkah varney | Asuhan kebidanan komprehensif Ny. A dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney. |
| | | | | |

| | | | | |
|---|-------------------|---|---|---|
| 3 | Clementina (2018) | Asuhan kebidanan komprehensif pada NY.G.M di ouskesmas pembantu tenau kota kupang | Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus | Asuhan kebidanan komprehensif Ny.G.M dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney. |
|---|-------------------|---|---|---|

Sumber: Nurisma 2020,Suryanti 2022,Clementina 2018

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By.Ny. S di wilayah kota Pontianak tahun 2025.

Perbedaan penelitian dengan diatas dengan penelitian yang saat ini dibuat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat ,subyek, waktu dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil peneelitinya.